

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Menurut Denzin dkk (dalam Sidiq 2020 hlm 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latarbelakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Sedangkan menurut Sidiq (2020 hlm 4) Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada objek penelitian yang menekankan pada kualitas (kedalaman) data dengan peneliti sebagai instrument kuncinya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan yaitu, guru, orang tua siswa dan kepala sekolah SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. Partisipan tersebut nantinya akan dijadikan narasumber untuk mencari data – data atau informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti menentukan dua orang guru yaitu guru kelas satu dan guru kelas empat, sama halnya dengan guru, orang tua siswa juga dilibatkan sebanyak dua orang dengan masing – masing dari orang tua siswa kelas satu dan orang tua siswa kelas empat.

Penelitian ini dilakukan di SDN Datar secara administratif berada di Desa Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. Kondisi geografis dari

SDN Datar ini berada di dekat aliran Sungai Cisanggarung dan di dominasi oleh wilayah pesawahan, secara topografi terletak di dataran rendah. Mayoritas penduduk disini bermata pencaharian sebagai petani. SDN Datar merupakan penggabungan dari dua sekolah dasar yaitu SDN Datar 1 dan SDN Datar 2, penggabungan tersebut dilakukan sejak tahun 2012.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: hlm 149) Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman wawancara yang peneliti gunakan untuk menggali sebanyak – banyaknya informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Di dalam instrumen wawancara berisi tentang pertanyaan berdasarkan prinsip 5W 1H yang ditunjukkan untuk kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran dimaksudkan agar tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Wawancara pada penelitian ini terdapat aspek mengenai pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi Covid – 19 dan Dampak positif dan negatif adanya Pandemi Covid – 19 ini terhadap pembelajaran di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran SDN Datar di masa Pandemi Covid – 19 dan Dampak positif dan negatif adanya Pandemi Covid – 19 ini terhadap pembelajaran di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.

3. Instrumen Studi Dokumentasi

Instrumen studi dokumentasi digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mempelajari berbagai hal data yang didapatkan berupa foto, buku profil sekolah, buku laporan dll.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung

1. Metode Wawancara

Menurut Nazir (dalam Hardani. Dkk. 2020:138) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) sedangkan menurut maleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan sugiyono (2015, hlm 316) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam.

Dapat disimpulkan bahwa metode wawancara adalah salah satu teknik pengambilan data yang melibatkan pewawancara dan penjawab untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai suatu topik dengan panduan wawancarayang telah disiapkan sebelumnya. Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran SDN Datar di masa Pandemi Covid 19 serta dampak negatif dan positif Pandemi Covid – 19 terhadap pembelajaran di SDN Datar. Peneliti melibatkan kepala sekolah, guru kelas satu dan kelas empat serta dua orang tua siswa kelas satu dan kelas empat.

2. Metode Observasi

Menurut Sukmadinata (dalam Hardani dkk 2020 hlm 124) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan

suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan Riyanto (dalam Hardani dkk 2020, hlm 125) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Menurut Umar dan Miftachul (2020, hlm 68) Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa mengenai definisi observasi adalah salah satu metode pencarian data dengan penggunaan alat indera dengan fokus merekam perilaku dari obyek penelitian itu sendiri. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung dampak pandemi covid 19 dan pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar negeri datar.

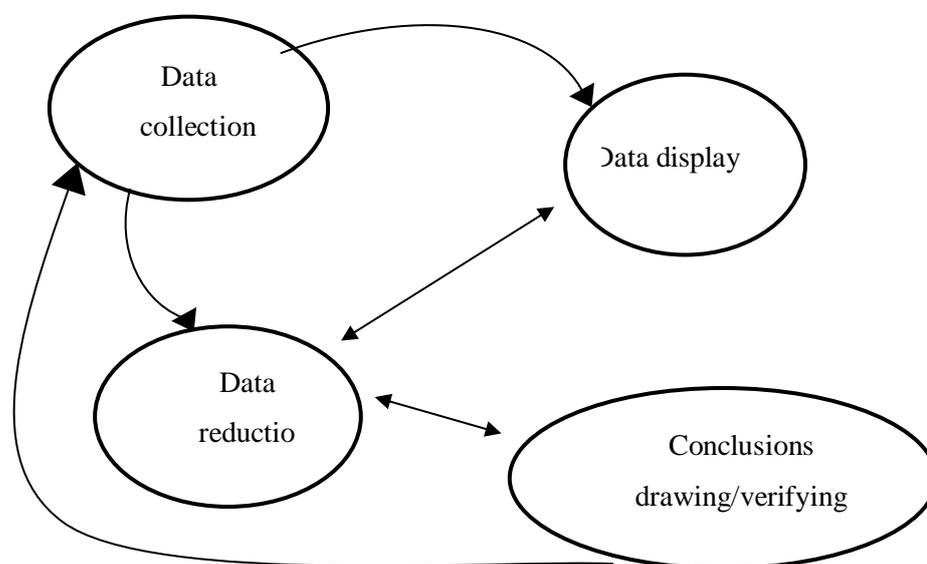
3. Studi Dokumen

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data dan referensi mengenai data profil sekolah dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm 338) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Model analisis yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah model Miles dan Huberman.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data model Miles dan Huberman



(Sumber : Sugiyono, 2015 hlm 338)

Sugiono (2015, hlm. 338) aktivitas dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Sugiono (2015, hlm. 338-345) menjelaskan 3 aktivitas tersebut. sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing / verification* (Penarikan Kesimpulan)

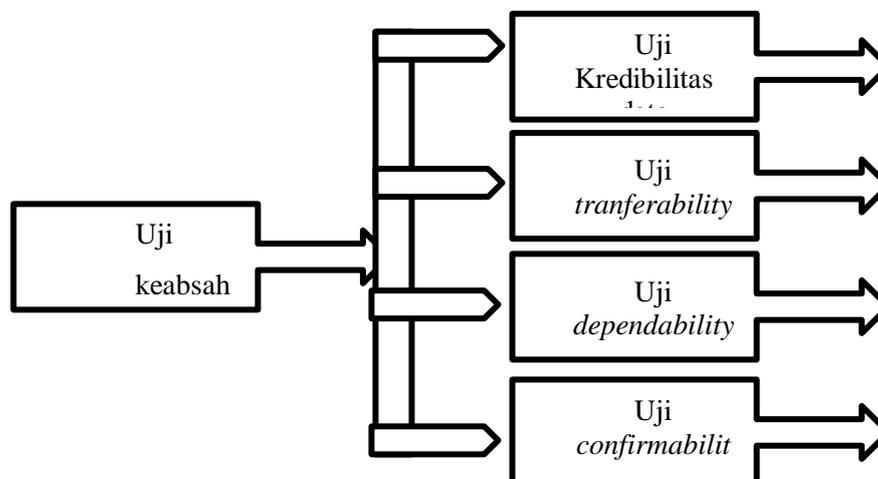
Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.6 Kredibilitas Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm 363) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut itu diambil.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut sugiyono (2015, hlm 366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Seperti ditunjukkan oleh gambar dibawah ini:

Gambar 3.2
Uji Keabsahan Data



(Sumber : Sugiyono, 2015 hlm 366)

1. Uji Kredibilitas data

Sugiyono berpendapat (2015, hlm 369) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara di bawah ini:

Menurut Wiliam Wiersma menyatakan bahwa triangulasi adalah validasi silang kualitatif menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data (dalam sugiyono 2015, hlm 372) dia mengatakan bahwa *triangulation is qualitative cross validation. it assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures.* Sugiyono (2015, hlm 372) triangulasi dalam, pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu, maka dari itu terdapat triangulasi sumber, triangulasai Teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, apabila terjadi bias maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Dengan hal tersebut

penelitian menjadi lebih kredibel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk menghasilkan data yang kredibel.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti menentukan sumber data yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua siswa mengenai dampak pandemi covid – 19 terhadap pembelajaran di sekolah dasar negeri datar. Setelah peneliti mendapatkan data kemudian peneliti menyimpulkan dan dimintakan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. Dalam penelitian ini penulis melibatkan beberapa narasumber/partisipan yaitu, kepala sekolah, guru dan orang tua siswa.

c. Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi waktu kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan berbeda dengan data yang diambil oleh teknik wawancara pada saat siang hari, kecenderungan data yang diambil pada pagi hari akan lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang- ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus membuat laporan dengan rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Menurut sanafiah faisal (dalam sugiyono 2015, hlm 377) bila pembaca laporan penelitian memperoleh yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memnuhi standar transferabilitas.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Faisal(dalam sugiyono 2015, hlm 377) berpendapat jika peneliti tak mempunyai dan tak

dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. Uji *Confirmability*

Sebuah penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil dengan alokasi waktu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Adapun penjelasan dari tabel jadwal penelitian sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Bulan											
		September				Oktober				November			
1	Identifikasi Masalah	■	■										
2	Penyusunan Proposal			■	■	■							
3	Pengajuan Proposal					■	■						
4	Pelaksanaan Penelitian							■	■				
5	Pengolahan Data									■	■		
6	Penyusunan Laporan									■	■		
7	Penyerahan Laporan											■	■

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dilakukan oleh peneliti disini adalah untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti berdasarkan fenomena yang sedang terjadi, kemudian diturunkan menjadi judul penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Penyusunan proposal

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah selanjutnya disusun proposal penelitian berdasarkan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Pengajuan Proposal

Setelah selesai penyusunan proposal penelitian selanjutnya proposal penelitian tersebut diajukan kepada dewan bimbingan skripsi/program studi sebelum nantinya akan di adakan seminar proposal penelitian.

4. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melalui seminar proposal skripsi dan melalui revisi oleh penguji langkah selanjutnya adalah mempersiapkan penelitian ke lapangan, dengan mempersiapkan kelengkapan administrasi seperti, SK pembimbing Skripsi, Surat izin penelitian dari fakultas, surat rekomendasi dari instansi/sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, menyusun instrumen penelitian. Setelah kelengkapan tersebut terpenuhi selanjutnya dilaksanakan penelitian di tempat yang sudah ditentukan. Melakukan pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian.

5. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi dilakukan pengolahan data yang telah didapatkan di lapangan sesuai dengan kaidah – kaidah penulisan karya ilmiah dan validitas data yang akurat.

6. Penyusunan Laporan

Penyusun laporan penelitian meliputi, penyusunan data yang sudah diolah, pengetikan data sesuai dengan pedoman penulisan karya tulisan ilmiah dan nantinya akan di sidangkan.

7. Penyerahan Laporan

Setelah melalui tahapan penyusunan dan persidangan selanjutnya laporan penelitian ini akan di serahkan kepada pihak kampus setelah sebelumnya di perbaiki sesuai dengan ketentuan yang ada.